

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar yang mengacu terhadap pencapaian mahasiswa selama masa studi. Penilaian ini memainkan peranan utama dalam proses pendidikan kedokteran, kehidupan mahasiswa kedokteran, dan masyarakat agar dapat menghasilkan dokter yang kompeten. Penilaian diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa dalam belajar. Penilaian pada pendidikan kedokteran bertujuan untuk melihat apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, memahami proses pembelajaran mahasiswa, memberikan penilaian pada kompetensi mahasiswa, dan sebagai dasar untuk pengembangan dan evaluasi program tersebut.¹

Penilaian ini memiliki berbagai macam metode, Miller membuat penilaian dengan empat tingkatan yaitu *knows* atau “mengetahui” yang berarti memiliki pengetahuan dan penjelasan yang mewakili terhadap pengetahuan. Tingkatan ini dapat dinilai melalui metode ujian MCQ, esai, dan tulisan. Tingkatan kedua adalah *know how* yaitu “mengetahui bagaimana” yang artinya dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang disajikan dalam skenario kasus. Tingkatan ini dapat dinilai melalui ujian MCQ, esai, lisan dan juga diskusi tutorial *problem-based learning*. Tingkatan ketiga yaitu *show how* yang artinya “menunjukkan bagaimana” yaitu mahasiswa dapat mendemonstrasikan atau penerapan keterampilan yang dimiliki. Tingkatan ini dapat dinilai melalui *Objective Structure Clinical Examination (OSCE)*. Sedangkan, Tingkat tertinggi yaitu *does* yang berarti “melakukan”. Hal ini berarti mahasiswa dapat melaksanakan secara mandiri dan terampil.²

Penilaian atau evaluasi dapat dibagi menjadi dua yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif adalah penilaian yang digunakan untuk menilai kemajuan proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran tersebut. Sedangkan evaluasi sumatif menggambarkan capaian inti belajar mahasiswa dan menilai apakah mahasiswa tersebut harus mengulang atau dapat lanjut ke proses pembelajaran selanjutnya.³

Multiple Choice Question (MCQ) merupakan bentuk penilaian sumatif yang diikuti oleh mahasiswa tiap akhir blok. MCQ memiliki peran utama sebagai alat penilaian untuk menilai kemampuan mahasiswa. Sedangkan untuk penilaian klinis dan teknis keterampilan dapat dinilai melalui *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dengan penggunaan pasien yang terstandarisasi atau manekin. Menurut Shumway & Harden bahwa diantara semua ujian tertulis, MCQ merupakan penilaian yang objektif. Hal ini disebabkan penguji tidak membuat penilaian individual terhadap jawaban mahasiswa. Metode penilaian MCQ yang dianjurkan adalah soal yang berisi skenario dan masalah pasien. Ujian tulis tidak hanya dengan alat tulis tetapi dapat menggunakan teknologi seperti komputer.¹

Ujian tulis lainnya adalah ujian esai. Ujian ini dinilai tidak reliabel dan memiliki konten yang sempit. Sedangkan untuk ujian lisan sebaiknya tidak digunakan sebagai penilaian sumatif karena reliabilitasnya yang kurang. Tetapi ujian ini dapat ditingkatkan reliabilitasnya dengan membuat sebuah rubrik penilaian, waktu yang cukup, dan memiliki banyak penilai.⁴

Fakultas kedokteran Universitas Andalas menggunakan sistem pembelajaran *Problem-based learning* (PBL) atau belajar berdasarkan masalah untuk mengenal pengetahuan dan keterampilan klinik serta sikap profesional. Strategi pembelajaran PBL yaitu SPICES (*Student centered, Problem based, Integrated, Community-based, Electives, and Systematics*) dimana mahasiswa adalah pusat pembelajaran. Masa studi pada tahap akademik satu semesternya terdiri atas 18 minggu kegiatan akademik yang terdiri atas tiga blok dan satu keterampilan klinik serta kegiatan lainnya. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas memilih metode penilaian setiap bloknya dengan nilai MCQ (bobot 60%), tutorial (bobot 20%) dan Praktikum (bobot 20%).⁵

Pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas terdapat angkatan 2019 dan 2020 yang menggunakan kurikulum yang sama dan telah menyelesaikan seluruh tahap pendidikan sarjana. Kurikulum di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menggunakan metode PBL sejak tahun 2004. Metode PBL memiliki pengaruh terhadap beberapa aspek dan hasil evaluasi pembelajaran dalam pendidikan kedokteran. Penelitian oleh Habib dkk tahun 2019 pada mahasiswa kedokteran di Universitas Islam Malang didapatkan hasil bahwa

pembelajaran mandiri dan kolaboratif pada metode PBL berpengaruh secara signifikan ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$) terhadap performa akademik mahasiswa.⁶ Penelitian lainnya oleh Khaira tahun 2023 di Fakultas Kedokteran Abulyatama melaporkan bahwa metode PBL memiliki hubungan yang signifikan ($p \text{ value } 0,022 < 0,05$) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan 90% responden (198 dari 220 mahasiswa) memiliki kemampuan berpikir kritis baik.⁷ Penelitian oleh Muhammad tahun 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang didapatkan hasil bahwa metode PBL berhubungan secara signifikan ($p \text{ value } 0,003 < 0,05$) dengan indeks prestasi (IP) mahasiswa.⁸ Di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sendiri telah dilakukan penelitian mengenai PBL pada tahun 2017 oleh Anggraeni melalui kuesioner dan wawancara mendalam pada 103 informan yang mana didapatkan hasil bahwa dokter lulusan FK Unand yang menggunakan metode PBL sebagian besar memiliki kualitas yang baik terutama pada aspek komunikasi.⁹ Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana gambaran salah satu instrumen evaluasi pembelajaran pada metode PBL yakni MCQ blok angkatan 2019 dan 2020 pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Hasil *Multiple Choice Question* Blok Angkatan 2019 dan 2020 Pada Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil *multiple choice question* blok angkatan 2019 dan 2020 pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019 dan 2020 berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi negeri.
2. Mengetahui rata-rata nilai MCQ blok mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2019 dan 2020.
3. Mengetahui rata-rata nilai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2019 dan 2020 berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi negeri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan menambah wawasan di bidang pendidikan kedokteran tentang gambaran hasil MCQ blok angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan data informasi ilmiah mengenai gambaran hasil MCQ Blok angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai kualitas pembelajaran dan pelaksanaan ujian MCQ Blok pada mahasiswa kedokteran di institusi pendidikan terkait.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran hasil MCQ Blok angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.